



LABORATORIUM AKUNTANSI MENENGAH  
UNIVERSITAS GUNADARMA  
PTA 2019/2020



**MODUL PRAKTIKUM  
AKUNTANSI KEUANGAN  
LANJUT  
2019/2020**

**Penanggung Jawab:**

Erna Kustyarini, SE., MMSI.

**Disusun oleh:**

Ayu Ningtiyas

Putri Yuditarsari

Dina Mardhiana Hanifah

Umar Sudarmaji

Intan Rahayu Rinalda

# **BAB I**

## **PENGGABUNGAN BADAN USAHA (BUSINESS COMBINATIONS)**

### **PENDAHULUAN**

**P**enggabungan badan usaha adalah untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain kedalam satu kesatuan ekonomis. Agar tingkat perkembangan perusahaan itu sesuai dengan yang diharapkan, sudah pasti diperlukan suatu perencanaan yang kongkrit.

Dalam kaitannya dengan organisasi, usaha untuk mengembangkan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Internal Business Expansions  
Mengadakan ekspansi atau perluasan usaha dari usaha yang telah ada tanpa melibatkan organisasi di luar perusahaan.
2. External Business Expansions  
Mengadakan penggabungan badan usaha yang dilakukan dengan melibatkan organisasi di luar perusahaan.

Dalam pengembangan badan usaha melalui external business expansions, ada dua cara penggabungan yang dapat ditempuh yaitu:

1. Fusi atau penggabungan badan usaha  
Menggabungkan dua atau lebih perusahaan yang telah ada sebelumnya menjadi satu kesatuan ekonomi yang lebih besar.
2. Pemilikan sebagian besar saham-saham perusahaan lain  
Menggabungkan dua atau lebih perusahaan dengan cara menguasai posisi kontrol terhadap perusahaan lain. Posisi kontrol ini diperoleh dengan jalan menguasai sebagian besar saham perusahaan lain.

### **Bentuk-bentuk penggabungan badan usaha**

1. Dari segi jenis usaha perusahaan yang bergabung
  - Penggabungan horizontal  
Penggabungan ini terjadi apabila perusahaan-perusahaan yang bergabung menjalankan fungsi produksi dan penjualan barang-barang sejenis.
  - Penggabungan vertikal  
Apabila perusahaan yang semula merupakan langganan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan lain atau sebaliknya perusahaan lain adalah suppliers bahan baku baginya dan kemudian mengadakan penggabungan perusahaan.

- Penggabungan konglongmerat (conglomerate combinations)  
Penggabungan ini merupakan kombinasi dari penggabungan horizontal dengan vertikal. Penggabungan konglongmerat terbentuk apabila perusahaan yang bergabung bukan perusahaan sejenis.
2. Dilihat menurut kejadian hukumnya
- Merger  
Adalah penggabungan perusahaan dengan jalan pemilikan langsung oleh suatu perusahaan terhadap harta milik dari satu atau lebih perusahaan lain yang digabungkan.
  - Konsolidasi  
Penggabungan perusahaan disebut dengan konsolidasi, jika dalam proses penggabungan itu dibentuk sebuah perusahaan baru dengan tujuan khusus untuk membeli atau mengambil alih harta milik dan mengakui hutang-hutang dari dua atau lebih perusahaan yang telah ada.

### **Masalah akuntansi dalam penggabungan badan usaha**

Dilihat dari segi akuntansinya apabila dua atau lebih badan usaha diselenggarakan bersama atau digabungkan dengan tujuan untuk melanjutkan usahanya yang terdahulu, sebagai akibat adanya kombinasi tersebut dibedakan kedalam dua macam cara pencatatan yaitu :

- a. Pembelian (by purchases)
- b. Penyatuan kepentingan (by pooling of interest)

### **CONTOH KASUS**

Sebuah perusahaan baru bernama PT INTERNASIONAL dibentuk oleh beberapa perusahaan yang melakukan penggabungan badan usaha yaitu PT Eropa, PT Amerika dan PT Asia. Setelah disepakati, PT INTERNASIONAL akan mengeluarkan 20% saham prioritas dengan nominal @Rp50.000 per lembar dan saham biasa dengan nominal @Rp25.000 per lembar. Tingkat kapitalisasi laba yang dibagikan sebesar 25%. Adapun data kekayaan bersih dan laba yang diproyeksikan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kontribusi kekayaan bersih	Jumlah kekayaan bersih	Laba yang diproyeksikan	Kontribusi relatif atas laba yang diproyeksikan	Prosentase laba dari kekayaan bersih (Return on net assets)
PT Eropa	Rp 32.000.000	22%	Rp 15.600.000	24%	49%
PT Amerika	Rp 48.000.000	34%	Rp 22.500.000	34%	47%
PT Asia	Rp 62.000.000	44%	Rp 27.900.000	42%	45%
<b>Jumlah</b>	Rp 142.000.000	100%	Rp 66.000.000	100%	46%

Diminta:

1. Berapa jumlah lembar saham dan modal yang dikeluarkan?
2. Buatlah skedul pembagian laba setelah penggabungan!

**JAWABAN**

Keterangan	PT Eropa (Rp)	PT Amerika (Rp)	PT Asia (Rp)	Total (Rp)
<b>Laba yang diproyeksikan</b>	15.600.000	22.500.000	27.900.000	66.000.000
<b>Rentabilitas kekayaan bersih riil yang diserahkan :</b>				
25% x Rp 32.000.000	8.000.000			8.000.000
25% x Rp 48.000.000		12.000.000		12.000.000
25% x Rp 62.000.000			15.500.000	15.500.000
<b>Rentabilitas untuk goodwill</b>	<b>7.600.000</b>	<b>10.500.000</b>	<b>12.400.000</b>	<b>30.500.000</b>
<b>Modal saham yang dikeluarkan :</b>				
20% saham prioritas, sebesar kekayaan bersih riil	32.000.000 (640 lbr)	48.000.000 (960 lbr)	62.000.000 (1.240 lbr)	142.000.000 (2.840 lbr)
<b>Saham biasa, sebesar goodwill yang dibentuk :</b>				
Rp 7.600.000 / 25%	30.400.000 (1.216 lbr)			30.400.000
Rp 10.500.000 / 25%		42.000.000 (1.680 lbr)		42.000.000
Rp 12.400.000 / 25%			49.600.000 (1.984 lbr)	49.600.000
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>62.400.000</b>	<b>90.000.000</b>	<b>111.600.000</b>	<b>264.000.000</b>

**Laba yang diperoleh ( 25% x Rp 264.000.000 ) = Rp 66.000.000**

Keterangan	PT Eropa (Rp)	PT Amerika (Rp)	PT Asia (Rp)	Total (Rp)
<b>Tahap pertama</b>				
Untuk saham prioritas : 20% dari nominal	6.400.000	9.600.000	12.400.000	28.400.000
Untuk saham biasa : 20% dari nominal	6.080.000	8.400.000	9.920.000	24.400.000
<b>Tahap kedua</b>				

<b>Untuk saham prioritas, 54%</b>	1.600.000	2.400.000	3.100.000	7.100.000
<b>Untuk saham biasa, 46%</b>	1.520.000	2.100.000	2.480.000	6.100.000
<b>Jumlah laba setelah penggabungan</b>	<b>15.600.000</b>	<b>22.500.000</b>	<b>27.900.000</b>	<b>66.000.000</b>
<b>Bagian laba sebelum penggabungan</b>	<b>15.600.000</b>	<b>22.500.000</b>	<b>27.900.000</b>	<b>66.000.000</b>

### **KASUS 1**

PT Bianca, PT Putri dan PT Karina bermaksud untuk melakukan penggabungan badan usaha dengan membentuk sebuah perusahaan baru yang bernama PT BPK. Untuk itu setelah disepakati, PT BPK akan mengeluarkan 20% saham prioritas dengan nominal @Rp 20.000 per lembar dan 20% saham biasa dengan nominal @Rp 10.000 per lembar. Tingkat kapitalisasi laba yang dibagikan sebesar 20%. Adapun data kekayaan bersih dan laba yang diproyeksikan adalah sebagai berikut :

<b>Perusahaan</b>	<b>Kontribusi kekayaan bersih</b>	<b>Jumlah kekayaan bersih</b>	<b>Laba yang di-proyeksikan</b>	<b>Kontribusi relatif atas laba yang diproyeksikan</b>	<b>Prosentase laba dari kekayaan bersih (Return on net assets)</b>
<b>PT Bianca</b>	Rp 40.000.000	12%	Rp 15.000.000	16%	38%
<b>PT Putri</b>	Rp 100.000.000	29%	Rp 27.000.000	28%	27%
<b>PT Karina</b>	Rp 200.000.000	59%	Rp 54.000.000	56%	27%
<b>Jumlah</b>	Rp 340.000.000	100%	Rp 96.000.000	100%	28%

Diminta:

1. Hitung nilai kekayaan bersih masing-masing perusahaan!
2. Buatlah skedul pembagian laba setelah penggabungan!

### **KASUS 2**

PT Moli, PT Mili, dan PT Migi bermaksud untuk mengadakan penggabungan badan usaha dengan membentuk sebuah perusahaan baru yang bernama PT MMM untuk itu setelah di setujui PT MMM akan mengeluarkan 4% saham prioritas dengan nominal @100.000 dan saham biasa dengan nominal @25.000. Tingkat kapitalisasi laba sebesar 8% dari kontribusi kekayaan bersih.

Perusahaan	Kontribusi kekayaan bersih	Jumlah kekayaan bersih	Laba yang di- proyeksikan	Kontribusi relatif atas laba yang diproyeksikan	Prosentase laba dari kekayaan bersih (Return on net assets)
<b>PT Moli</b>	Rp 15.000.000	20%	Rp 2.250.000	30%	15%
<b>PT Mili</b>	Rp 22.500.000	30%	Rp 2.250.000	30%	10%
<b>PT Migi</b>	Rp 37.500.000	50%	Rp 3.000.000	40%	8%
<b>Jumlah</b>	Rp 75.000.000	100%	Rp 7.500.000	100%	10%

Diminta:

1. Hitung nilai kekayaan bersih masing-masing perusahaan!
2. Buatlah skedul pembagian laba setelah penggabungan!

## BAB II

### PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN INDUK

#### PENDAHULUAN

**P**erusahaan yang memiliki sebagian besar atau seluruh saham beredar perusahaan lain sehingga berhak mengendalikan manajemen perusahaan yang dikuasai disebut **Perusahaan Induk** (*Parent Company*). Sedangkan perusahaan yang sahamnya dikuasai oleh perusahaan induk disebut **Perusahaan Anak** (*Subsidiary Company*). Hubungan antara perusahaan induk dan perusahaan anak dinamakan **Hubungan Afiliasi**.

Hak yang dimiliki oleh perusahaan induk atas kekayaan bersih perusahaan induk dan perusahaan anak disebut **Controlling Interest**, sedangkan hak sebagian kecil perusahaan anak selain yang dikuasai perusahaan induk atas kekayaan bersih perusahaan anak dinamakan **Minority Interest**. Semua transaksi akuntansi yang terjadi dari hubungan afiliasi ini dicatat oleh perusahaan induk.

**Cara dan penilaian investasi saham yang dimiliki suatu perusahaan terhadap perusahaan lain adalah sebagai berikut :**

1. Pembelian tunai

Investasi = Jumlah seluruh uang yang dikeluarkan dalam proses pembelian.

2. Pertukaran dengan aktiva lain atau surat-surat berharga

Investasi = Harga pasar dari aktiva atau surat berharga yang ditukarkan.

Laporan Keuangan dari hubungan Afiliasi perusahaan induk dan perusahaan anak disebut **Laporan Keuangan Konsolidasi**. Dalam penyusunannya, aktiva dan hutang pada perusahaan anak digabung dengan perusahaan induk dan rekening-rekening yang sifatnya timbal balik harus **dieliminasi**.

Selisih antara harga perolehan dengan nilai buku saham dilaporkan dalam neraca konsolidasi sebagai:

1. Kelebihan Harga Perolehan Diatas Nilai Buku (**KHPDNB**)

Terjadi bila **HP > NB** dan merupakan **laba** bagi perusahaan induk.

Dicatat di sebelah **Debet / Aktiva** dan diakui sebagai **Goodwill**.

2. Kelebihan Nilai Buku Diatas Harga Perolehan (**KNBDHP**)

Terjadi bila **HP < NB** dan merupakan **rugi** bagi perusahaan induk.

Dicatat di sebelah **Kredit / Pasiva**.

### **CONTOH KASUS**

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Toy membeli 70% saham PT Story dengan harga Rp 75.000.000. Berikut ini adalah neraca saldo PT Toy dan PT Story :

<b>KETERANGAN</b>	<b>PT TOY</b>	<b>PT STORY</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas	Rp 90.000.000	Rp 70.000.000
Piutang Dagang	Rp 10.000.000	Rp 5.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp 15.000.000	Rp 38.000.000
Investasi Saham pada PT Story	Rp 75.000.000	-
Perlengkapan Kantor	Rp 10.000.000	Rp 7.000.000
Aktiva Tetap Lainnya – Bersih	Rp 50.000.000	Rp 30.000.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 250.000.000</b>	<b>Rp 150.000.000</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Utang Dagang	Rp 50.000.000	Rp 45.000.000
Modal Saham, 300 lbr nominal @ Rp 450.000	Rp 135.000.000	-
Modal Saham, 250 lbr nominal @ Rp 250.000	-	Rp 62.500.000
Laba yang Ditahan	Rp 65.000.000	Rp 42.500.000
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 250.000.000</b>	<b>Rp 150.000.000</b>

Diminta:

1. Buatlah jurnal yang berhubungan dengan transaksi tersebut!
2. Buatlah lembar kerja untuk neraca konsolidasi!

### **JAWABAN**

Nilai Buku Saham PT Story per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Modal Saham	Rp 62.500.000
Laba yang Ditahan	Rp 42.500.000
Nilai Buku Saham (250 lembar)	Rp 105.000.000
Harga Perolehan (untuk 70% saham PT Story)	Rp 75.000.000
Nilai Buku 70% saham PT Story (70% x Rp 105.000.000)	Rp 73.500.000
KHPDNB (Goodwill)	Rp 1.500.000



**Jurnal Eliminasi dan Penyesuaian:**

Modal Saham PT Story	Rp 43.750.000
Laba yang Ditahan PT Story	Rp 29.750.000
KHPDNB	Rp 1.500.000
Investasi Saham pada PT Story	Rp 75.000.000

**PT TOY DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**KERTAS KERJA NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2019**

Rekening	PT TOY (Rp)	PT STORY (Rp)	Penyesuaian dan Eliminasi (Rp)		Neraca (Rp)	
			D	K	D	K
<b>AKTIVA</b>						
Kas	90.000.000	70.000.000			160.000.000	
Piutang Dagang	10.000.000	5.000.000			15.000.000	
Persediaan Barang Dagang	15.000.000	38.000.000			53.000.000	
Perlengkapan Kantor	10.000.000	7.000.000			17.000.000	
Aktiva Tetap Lainnya	50.000.000	30.000.000			80.000.000	
Inv.Saham pada PT Story	75.000.000			75.000.000		
KHPDNB (Goodwill)			1.500.000		1.500.000	
<b>Total Aktiva</b>	<b>250.000.000</b>	<b>150.000.000</b>				
<b>PASIVA</b>						
Utang Dagang	50.000.000	45.000.000				95.000.000
Modal Saham PT Toy	135.000.000					135.000.000
LYD PT Toy	65.000.000					65.000.000
Modal Saham PT Story		62.500.000				
Elim. Saham PT Story 70%			43.750.000			
Hak Minoritas 30%						18.750.000
LYD PT Story		42.500.000				
Elim. LYD PT Story 70%			29.750.000			
Hak Minoritas 30%						12.750.000
<b>Total Pasiva</b>	<b>250.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>326.500.000</b>	<b>326.500.000</b>

**PT TOY DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

AKTIVA			PASIVA		
Kas	Rp	160.000.000	Utang Dagang	Rp	95.000.000
Piutang Dagang	Rp	15.000.000	Modal:		
Persediaan	Rp	53.000.000	- Hak Induk		
Perlengkapan Kantor	Rp	17.000.000	MS PT Toy	Rp	135.000.000
Aktiva Tetap Lainnya	Rp	80.000.000	LYD PT Toy	Rp	65.000.000
KHPDNB	Rp	1.500.000	- Hak Anak		
			MS PT STORY	Rp	18.750.000
			LYD PT STORY	Rp	12.750.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>326.500.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp</b>	<b>326.500.000</b>

**KASUS 1**

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Guardian membeli 75% saham PT Angel dengan harga Rp 34.000.000. Berikut ini adalah neraca saldo PT Guardian dan PT Angel :

KETERANGAN	PT GUARDIAN	PT ANGEL
<b>AKTIVA</b>		
Kas	Rp 82.250.000	Rp 28.250.000
Piutang Dagang	Rp 16.750.000	Rp 12.250.000
Persediaan Barang Dagang	Rp 15.500.000	Rp 14.000.000
Investasi Saham pada PT Angel	Rp 34.000.000	-
Perlengkapan Kantor	Rp 12.000.000	Rp 11.250.000
Aktiva Tetap Lainnya – Bersih	Rp 19.500.000	Rp 9.750.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 180.000.000</b>	<b>Rp 75.500.000</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Utang Dagang	Rp 61.700.000	Rp 25.100.000
Modal Saham, 800 lbr nominal @ Rp 91.000	Rp 72.800.000	-
Modal Saham, 650 lbr nominal @ Rp 42.000	-	Rp 27.300.000
Laba yang Ditahan	Rp 45.500.000	Rp 23.100.000
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp 180.000.000</b>	<b>Rp 75.500.000</b>

Diminta:

1. Buatlah jurnal yang berhubungan dengan transaksi tersebut!
2. Buatlah lembar kerja untuk neraca konsolidasi!

## **KASUS 2**

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Seno membeli 60% saham PT Rita dengan harga Rp 18.000.000. Berikut ini adalah neraca saldo PT Seno dan PT Rita :

<b>KETERANGAN</b>	<b>PT SENO</b>	<b>PT RITA</b>
<b>AKTIVA</b>		
Kas	Rp 21.800.000	Rp 17.000.000
Piutang Dagang	Rp 3.000.000	Rp 5.100.000
Persediaan Barang Dagang	Rp 5.000.000	Rp 4.200.000
Investasi Saham pada PT Rita	Rp 18.000.000	-
Perlengkapan Kantor	Rp 2.100.000	Rp 4.000.000
Aktiva Tetap Lainnya - Bersih	Rp 3.200.000	Rp 2.200.000
<b><i>Total Aktiva</i></b>	<b>Rp 53.100.000</b>	<b>Rp 32.500.000</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
Utang Dagang	Rp 15.100.000	Rp 10.000.000
Modal Saham, 1700 lbr nominal @ Rp 14.000	Rp 23.800.000	-
Modal Saham, 1300 lbr nominal @ Rp 11.000	-	Rp 14.300.000
Laba yang Ditahan	Rp 14.200.000	Rp 8.200.000
<b><i>Total Kewajiban dan Ekuitas</i></b>	<b>Rp 53.100.000</b>	<b>Rp 32.500.000</b>

Diminta:

1. Buatlah jurnal yang berhubungan dengan transaksi tersebut!
2. Buatlah lembar kerja untuk neraca konsolidasi!

### BAB III

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### METODE EQUITY

#### PENDAHULUAN

Pencatatan Investasi Saham pada perusahaan anak dengan metode Equity, didasarkan pada suatu anggapan bahwa investasi pada anak sejajar dan sama dengan investasi pada perusahaan-perusahaan cabangnya. Dengan berdasarkan atas suatu fakta bahwa perusahaan induk dan perusahaan anak merupakan bagian dari suatu kegiatan usaha, maka perubahan-perubahan yang terjadi didalam perubahan modal pada perusahaan anak harus diakui oleh dan dicatat oleh perusahaan induk, untuk dapat mengikuti dan melaporkan posisi keuangan dan perkembangan secara lengkap.

Secara garis besar hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam prosedur pencatatan investasi menggunakan metode ini adalah

#### 1. Laba dan rugi bersih perusahaan

Laba atau rugi perusahaan anak dapat merubah kekayaan dalam laba yang ditahan perusahaan induk. Setiap perusahaan anak yang mendapatkan laba atau rugi maka perusahaan induk akan mengakui dan mencatatnya. Jika perusahaan anak mendapatkan laba, maka perusahaan induk akan mencatat debit pada rekening "*Investasi Saham Pada Perusahaan Anak*" dengan rekening lawan "*Laba Yang Ditahan (LYD)*" dan jika perusahaan anak mengalami kerugian, maka perusahaan induk akan mengkredit rekening "*Investasi Saham Pada Perusahaan Anak*" dan mendebet rekening "*Laba Yang Ditahan (LYD)*"

#### 2. Deviden yang dibagikan oleh perusahaan

Jika perusahaan anak membagikan deviden, dari sisi perusahaan anak akan mengurangi saldo Laba Yang Ditahan, sedangkan pada perusahaan induk dengan pembagian deviden ini akan mendapat perubahan bentuk dari kekayaan yang semula berupa hak atas laba pada perusahaan anak (Investasi Saham Perusahaan Anak) kedalam bentuk kekayaan yang lain (Kas/Piutang Deviden).

#### Pencatatan dengan Metode Ekuitas

##### 1. Laba perusahaan anak

Investasi saham perusahaan anak	xxx	
Laba Ditahan		xxx
(% kepemilikan x laba perusahaan anak)		

## 2. Rugi perusahaan anak

Laba Ditahan xxx  
Investasi saham perusahaan anak xxx  
(% kepemilikan x rugi perusahaan anak)

## 3. Dividen perusahaan anak

Piutang dividen atau Kas xxx  
Investasi saham perusahaan anak xxx  
(% kepemilikan x dividen perusahaan anak)

### CONTOH KASUS

Berikut ini adalah Neraca PT Marvel dan PT Disney pada tanggal 1 Januari 2019, sesaat setelah PT Marvel membeli 70% saham PT Disney yang beredar dengan harga Rp 30.150.000.

Keterangan	PT Marvel	PT Disney
Inv. saham pada PT Disney	Rp 30.150.000	-
Kas	Rp 6.650.000	Rp 6.360.000
Piutang	Rp 3.500.000	Rp 5.250.000
Persediaan	Rp 5.920.000	Rp 8.070.000
Aktiva tetap lain	Rp 3.780.000	Rp 4.720.000
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 50.000.000</b>	<b>Rp 24.400.000</b>
Macam-macam Utang	Rp 7.250.000	Rp 3.500.000
Modal Saham	Rp 29.750.000	Rp 13.750.000
Agio saham	Rp 4.875.000	Rp 4.000.000
LYD	Rp 8.125.000	Rp 3.150.000
<b>Jumlah Passiva</b>	<b>Rp 50.000.000</b>	<b>Rp 24.400.000</b>

Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Disney mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp5.000.000. Sedangkan realisasi pembayaran deviden baru terjadi pada tanggal 30 Desember 2019. Selama tahun buku PT Marvel memperoleh laba Rp 5.500.000 dan PT Disney Rp4.500.000.

Diminta:

1. Buatlah jurnal yang diperlukan!
2. Buatlah kertas kerja konsolidasi dan neraca konsolidasi!

## JAWABAN

### a. Jurnal

Keterangan	PT Marvel	PT Disney
Pengumuman deviden oleh Pers. Anak	Piutang Deviden 3.500.000 Inv.Saham pd PT Disney 3.500.000	LYD PT Disney 5.000.000 Hutang Deviden 5.000.000
Realisasi deviden oleh Pers. Anak	Kas 3.500.000 Piutang Deviden 3.500.000	Hutang Deviden 5.000.000 Kas 5.000.000
Mencatat laba sendiri	Kas 5.500.000 LYD PT Marvel 5.500.000	Kas 4.500.000 LYD PT Disney 4.500.000
Mencatat laba Pers. Anak	Inv.Saham pd PT Disney 3.150.000 LYD PT Marvel 3.150.000	

<b>Kas PT Marvel</b>	=	<b>So. Awal</b>	+	<b>Deviden</b>	+	<b>Laba Sendiri</b>	=	
	=	6.650.000	+	3.500.000	+	5.500.000	=	<b>15.650.000</b>
<b>Kas PT Disney</b>	=	<b>So. Awal</b>	+	<b>Laba</b>	-	<b>Deviden</b>	=	
	=	6.360.000	+	4.500.000	-	5.000.000	=	<b>5.860.000</b>
<b>Inv. Saham pd PT Disney</b>	=	<b>So. Awal</b>	+	<b>Laba Anak</b>	-	<b>Deviden</b>	=	
	=	30.150.000	+	3.150.000	-	3.500.000	=	<b>29.800.000</b>
<b>LYD PT Marvel</b>	=	<b>So. Awal</b>	+	<b>Laba Sendiri</b>	+	<b>Laba Anak</b>	=	
	=	8.125.000	+	5.500.000	+	3.150.000	=	<b>16.775.000</b>
<b>LYD PT Disney</b>	=	<b>So. Awal</b>	+	<b>Laba</b>	-	<b>Deviden</b>	=	
	=	3.150.000	+	4.500.000	-	5.000.000	=	<b>2.650.000</b>
<b>KHPDNB</b>	=	<b>Harga Pembelian investasi</b>	-	<b>Nilai Buku</b>	=			
	=	30.150.000	-	(70% * 20.900.000)	=			<b>15.520.000</b>

### Jurnal eliminasi dan penyesuaian :

Modal Saham PT Disney	Rp	9.625.000	
AS PT Disney	Rp	2.800.000	
LYD PT Disney	Rp	1.855.000	
KHPDNB (Goodwill)	Rp	15.520.000	
Inv. Saham pada PT Disney			Rp 29.800.000

**b. Kertas Kerja dan Neraca Konsolidasi**

**PT MARVEL DAN PERUSAHAAN ANAK  
KERTAS KERJA NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2019**

Rekening	PT Marvel (Rp)	PT Disney (Rp)	Penyesuaian dan Eliminasi (Rp)		Neraca (Rp)	
			D	K	D	K
Debit						
Kas	15.650.000	5.860.000			21.510.000	
Piutang	3.500.000	5.250.000			8.750.000	
Persediaan	5.920.000	8.070.000			13.990.000	
Aktiva Tetap lainnya	3.780.000	4.720.000			8.500.000	
Inv.Shm pd PT Disney	29.800.000					
Eliminasi MS 70%				9.625.000		
Eliminasi AS 70%				2.800.000		
Eliminasi LYD 70%				1.855.000		
KHPDNB (Goodwill)					15.520.000	
<b>Total Aktiva</b>	<b>58.650.000</b>	<b>23.900.000</b>				
Kredit						
Macam-macam Utang	7.250.000	3.500.000				10.750.000
MS PT Marvel	29.750.000					29.750.000
AS PT Marvel	4.875.000					4.875.000
LYD PT Marvel	16.775.000					16.775.000
MS PT Disney		13.750.000				
Elim. 70%			9.625.000			
Hak Minoritas 30%						4.125.000
AS PT Disney		4.000.000				
Elim. 70%			2.800.000			
Hak Minoritas 30%						1.200.000
LYD PT Disney		2.650.000				
Elim. 70%			1.855.000			
Hak Minoritas 30%						795.000
<b>Total Pasiva</b>	<b>58.650.000</b>	<b>23.900.000</b>	<b>14.280.000</b>	<b>14.280.000</b>	<b>68.270.000</b>	<b>68.270.000</b>

**PT MARVEL DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2019**

<b>Aktiva</b>			<b>Pasiva</b>		
Kas	Rp	21.510.000	Utang	Rp	10.750.000
Piutang	Rp	8.750.000	Modal:		
Persediaan	Rp	13.990.000	- Hak Induk		
KHPDNB	Rp	15.520.000	MS PT Marvel	Rp	29.750.000
Aktiva Tetap Lainnya	Rp	8.500.000	AS PT Marvel	Rp	4.875.000
			LYD PT Marvel	Rp	16.775.000
			- Hak Anak		
			MS PT Disney	Rp	4.125.500
			AS PT Disney	Rp	1.200.000
			LYD PT Disney	Rp	795.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>68.270.000</b>	<b>Total Passiva</b>	<b>Rp</b>	<b>68.270.000</b>

**KASUS 1**

Neraca PT Black dan PT Pink pada tanggal 1 Mei 2019, sesaat setelah PT Black membeli 80% saham PT Pink yang beredar dengan harga Rp 31.600.000.

<b>Keterangan</b>	<b>PT Black</b>	<b>PT Pink</b>
Inv. saham pada PT Pink	Rp 31.600.000	-
Kas	Rp 16.600.000	Rp 17.000.000
Piutang	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
Persediaan	Rp 12.300.000	Rp 8.100.000
Aktiva tetap lain	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 75.500.000</b>	<b>Rp 40.100.000</b>
Macam-macam Utang	Rp 19.700.000	Rp 10.300.000
Modal Saham	Rp 25.000.000	Rp 13.200.000
Agio saham	Rp 14.000.000	Rp 7.000.000
LYD	Rp 16.800.000	Rp 9.600.000
<b>Jumlah Passiva</b>	<b>Rp 75.500.000</b>	<b>Rp 40.100.000</b>

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT Pink mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp15.000.000. Sedangkan realisasi pembayaran deviden baru terjadi pada tanggal 30 Desember 2019. Selama tahun buku PT Black memperoleh laba Rp16.000.000 dan PT Pink Rp15.700.000.



Diminta:

3. Buatlah jurnal yang diperlukan!
4. Buatlah kertas kerja konsolidasi dan neraca konsolidasi!

### **KASUS 2**

Berikut ini adalah neraca PT Asgard dan PT Wakanda pada tanggal 1 Mei 2019 setelah PT Asgard membeli 80% saham PT Wakanda yang beredar dengan harga Rp 60.000.000.

<b>Keterangan</b>	<b>PT Asgard</b>		<b>PT Wakanda</b>	
Investasi saham pada PT Wakanda	Rp	60.000.000		-
Kas	Rp	55.000.000	Rp	35.000.000
Piutang	Rp	27.500.000	Rp	16.000.000
Persediaan	Rp	20.000.000	Rp	15.000.000
Aktiva tetap lain	Rp	18.000.000	Rp	9.000.000
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>180.500.000</b>	<b>Rp</b>	<b>75.000.000</b>
Macam-macam Utang	Rp	57.500.000	Rp	23.000.000
Modal Saham	Rp	48.000.000	Rp	20.000.000
Agio saham	Rp	39.000.000	Rp	21.000.000
LYD	Rp	36.000.000	Rp	11.000.000
<b>Total Passiva</b>	<b>Rp</b>	<b>180.500.000</b>	<b>Rp</b>	<b>75.000.000</b>

Pada tanggal 21 Desember 2019, PT Wakanda mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp 17.000.000 sedangkan realisasi pembayaran deviden baru terjadi pada tanggal 29 Desember 2019. Selama tahun buku PT Asgard memperoleh laba Rp 19.500.000 dan PT Wakanda memperoleh laba sebesar Rp 13.000.000.

Diminta:

- a. Buatlah jurnal yang diperlukan!
- b. Buatlah kertas kerja konsolidasi dan neraca konsolidasi!